

---

# ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Juliana Novi**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak  
jnovi0296@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode studi dokumenter. Pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 22. Analisis data dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis persamaan regresi linear berganda, koefisien determinasi, kemudian pengujian hipotesis menggunakan uji f dan uji t. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan (1) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. (2) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. (3) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. (4) reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

**Kata Kunci** : Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Audit Report Lag.

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan ketatnya persaingan antar perusahaan terutama perusahaan yang sudah *go public*. Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan tersebut untuk pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dilihat dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal laporan auditor independen. Perbedaan waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan dengan tanggal laporan auditor independen menggambarkan lamanya waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen. Rentang waktu yang diperlukan dalam proses audit sampai audit laporan keuangan perusahaan selesai diaudit oleh auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember.

---

*Audit report lag* dapat ditentukan oleh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik. Ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan karena semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas tinggi akan memiliki waktu penyelesaian audit yang panjang karena jika perusahaan tinggi, maka tingkat resiko bisnis perusahaan pun semakin tinggi.

Profitabilitas merupakan kemampuan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula. Nilai profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja manajemen yang baik karena hal tersebut mempengaruhi cepat atau lambatnya manajemen dalam melaporkan kinerjanya.

Faktor lain yang perlu dipertimbangkan terkait dengan *audit report lag* adalah reputasi kantor akuntan publik dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP yang memiliki reputasi baik akan cenderung memiliki *audit report lag* yang lebih pendek karena KAP besar memiliki auditor dalam jumlah yang besar.

## **KAJIAN TEORITIS**

*Audit report lag* adalah rentang waktu yang diperlukan dalam proses audit sampai audit laporan keuangan selesai diaudit oleh auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan keuangan independen.

Auditor dalam menyelesaikan proses auditnya dituntut untuk dapat menghasilkan laporan audit yang benar dan berkualitas. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar prosedur audit akan semakin membutuhkan waktu pengerjaan audit yang lama, namun hal ini akan meningkatkan kualitas audit. Menurut Tuanakotta (2011: 236): "*Audit report lag* adalah jarak waktu antara tanggal neraca dan tanggal laporan

---

audit. Jarak waktu ini adalah gabungan antara waktu yang dibutuhkan klien untuk menyusun laporan keuangannya dan waktu untuk mengauditnya”. Sedangkan menurut Putra dan Majidah (2016): “*Audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku (tahun akhir fiscal) hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan”.

$$\text{Audit report lag} = \text{Tanggal laporan auditor} - \text{tanggal tahun buku perusahaan berakhir}$$

Ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan karena semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemungkinan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit. Menurut Dura (2017): “Hubungan antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag* merupakan ukuran dari sebuah perusahaan besar yang akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan yang levelnya kecil atau menengah”. Adapun faktor- faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag* seperti manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung memberikan insentif untuk mengurangi dampak *audit report lag* karena biasanya perusahaan tersebut dipantau oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah.

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Menurut Artaningrum, Budiarta dan Wirakusuma (2017) serta penelitian Ariyani dan Budiarta (2014) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan  $\ln$  total aset. Menurut Indriyani dan Supriyati (2012): “Total aset merupakan jumlah aset lancar, aset tetap, aset tak berwujud dan lainnya”.

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$$

---

Solvabilitas seringkali disebut *leverage ratio*. Menurut Harahap (2013: 303): “Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi”. Penelitian yang sama menurut Sastrawan dan Latrini (2016): “Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi”.

Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas tinggi akan memiliki waktu penyelesaian audit yang panjang karena jika perusahaan tinggi, maka tingkat resiko bisnis perusahaan pun semakin tinggi. Hal ini membuat auditor cenderung bekerja secara hati-hati dan berakibat rentang waktu penyelesaian audit semakin lama dan ketepatan waktu sulit tercapai. Menurut Kasmir (2015: 151): “Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)”.

Perusahaan yang memiliki utang yang besar dapat mengakibatkan berkurangnya kerja sama antar pihak manajemen perusahaan yang menyebabkan informasi yang akan disediakan oleh perusahaan akan sedikit terlambat. Menurut Suginam (2016): “Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya”. Solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dengan membandingkan antara jumlah aktiva dengan utang (baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek). Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana utang perusahaan dapat ditutupi oleh aktiva. Menurut penelitian Arthaningrum, Budiarta, dan Wirakusuma (2017) dan Sastaran dan Latrini (2014) bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Harahap, Yusralaini dan Kurnia (2015): “Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu selama satu tahun yang terdapat dalam laporan keuangan”. Rasio profitabilitas dapat digunakan juga sebagai penilaian kinerja suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba.

---

Menurut Fahmi (2016: 80): “Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan”. Perusahaan besar yang memiliki profitabilitas tinggi sangat penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam operasi jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik atau tidak. Menurut Sudana (2011: 22): “Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan”.

Nilai profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja manajemen yang baik karena hal tersebut mempengaruhi cepat atau lambatnya manajemen dalam melaporkan kinerjanya. Hal ini sesuai dengan penelitian menurut Ariyani dan Budiarta (2014) dengan Sastrawan dan Latrini (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan *Return on Asset* (ROA). Menurut Ginanjar (2018): “ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Setiap laporan keuangan tahunan perusahaan akan diaudit oleh auditor yang bekerja di KAP. Alasan menggunakan jasa KAP adalah menjaga kredibilitas atas laporan keuangan. Perusahaan cenderung menggunakan jasa KAP yang memiliki reputasi yang tinggi agar laporan keuangan dapat selesai tepat waktu. Pemilihan ini bertujuan agar laporan keuangan dapat diselesaikan tepat waktu dan dapat dipercaya keandalannya. Menurut Yogi, Purnamasari dan Maemunah (2017): “Kantor akuntan publik yang memiliki reputasi baik pada umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar dengan menggabungkan kompetensi, fasilitas, sistem dan prosedur pengauditan yang digunakan lebih baik dibandingkan dengan KAP biasa”. KAP yang besar cenderung memiliki kecepatan waktu dalam menyelesaikan tugas auditnya untuk menjaga reputasinya. Kantor akuntan publik besar memiliki sumber daya yang berpengalaman sehingga dapat mempercepat proses pengerjaan audit. Menurut

---

Verawati dan Wirakusuma (2016): “KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*”.

## **HIPOTESIS**

Berikut hipotesis berdasarkan kajian teoritis yang telah dipaparkan sebelumnya:

- H<sub>1</sub> :Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.  
H<sub>2</sub> :Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.  
H<sub>3</sub> :Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.  
H<sub>4</sub> :Reputasi kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

## **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Laporan keuangan yang digunakan merupakan laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit selama lima tahun yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *puspositive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan yaitu perusahaan yang sudah IPO sebelum tahun 2013 dan menyajikan laporan keuangan periode 31 Desember serta tidak delisting selama metode penelitian yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Terdapat tiga puluh tiga perusahaan sampel yang dipilih dari empat puluh empat perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti mengolah data dengan bantuan program SPSS versi 22. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji asumsi klasik dan regresi linear berganda.

## **PEMBAHASAN**

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut merupakan hasil dari analisis deskriptif yang disajikan dalam Tabel 1:

**TABEL 1**  
**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKP	165	25,2954	32,1510	28,52242 5	1,6076426
DAR	165	,1406	1,2486	,435281	,1888203
ROA	165	-,2223	,6572	,093697	,1235572
ARL	165	46	181	81,57	21,282
Valid N (listwise)	165				

Sumber: Data Olahan, 2019

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian dilakukan dengan penentuan normalitas residual, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Hasil pengujian menunjukkan telah terpenuhinya keseluruhan pengujian asumsi klasik.

3. Analisis Linear Berganda

Berikut hasil analisis linear berganda, dapat dilihat pada Tabel 2:

**TABEL 2**  
**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,846	10,408		,562	,575
LAG_UKP	2,320	,833	,266	2,785	,006
LAG_DAR	8,439	7,474	,104	1,129	,261
LAG_ROA	-35,069	14,068	-,242	-2,493	,014
Reputasi_KAP	-1,989	1,776	-,109	-1,120	,265

a. Dependent Variable: LAG\_ARL

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan persamaan regresi yang diuji menggunakan program SPSS 22 yaitu sebagai berikut:

$$Y' = 5,846 + 2,320 X_1 + 8,439 X_2 - 35,069 X_3 - 1,989 X_4 + e$$

4. Analisis Pengujian Koefisien Determinasi

Berikut hasil pengujian koefisien determinasi, dapat dilihat pada Tabel 3:

**TABEL 3**  
**PENGUJIAN KOEFISIEN DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,362 <sup>a</sup>	,131	,100	8,45985

a. Predictors: (Constant), Reputasi\_KAP, LAG\_DAR, LAG\_UKP, LAG\_ROA

b. Dependent Variable: LAG\_ARL

Sumber: Data Olahan, 2019

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,100 dapat diartikan bahwa pengaruh yang diartikan oleh variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik terhadap variabel dependen yaitu *audit report lag* sebesar 10 persen, sedangkan sisanya sebesar 90 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk ke dalam pengujian ini.

5. Uji f

Hasil dari pengujian f dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

**TABEL 4**  
**PENGUJIAN SIGNIFIKANSI KELAYAKAN MODEL**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1220,063	4	305,016	4,262	,003 <sup>b</sup>
	Residual	8087,304	113	71,569		
	Total	9307,367	117			

a. Dependent Variable: LAG\_ARL

b. Predictors: (Constant), Reputasi\_KAP, LAG\_DAR, LAG\_UKP, LAG\_ROA

Sumber: Data Olahan, 2019

Pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai  $f_{hitung}$  yaitu sebesar 4,262. Nilai  $f_{hitung}$  ini lebih besar dari nilai  $f_{tabel}$  sebesar 1,981 serta nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa model penelitian yang dibuat dengan melibatkan variabel independen ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik terhadap variabel dependen *audit report lag* merupakan model yang layak untuk diuji.

---

## 6. Uji t

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai t yang dihasilkan pada variabel ukuran perusahaan sebesar 2,785 dengan koefisien regresi sebesar 2,320 dan nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,006 < 0,05$  menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag* menunjukkan perusahaan yang besar cenderung memiliki lebih banyak SDM serta teknologi informasi yang berkualitas yang dapat menunjang penyajian dan pengelolaan informasi akuntansi yang lebih baik sehingga penyelesaian audit juga membutuhkan waktu yang lebih pendek.

Nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan pada variabel solvabilitas sebesar 1,129 dengan koefisien regresi sebesar 8,439 dan nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,261 > 0,05$  menunjukkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* menunjukkan bahwa auditor dalam melaksanakan prosedur audit bagi perusahaan baik yang memiliki tingkat solvabilitas maupun yang memiliki tingkat solvabilitas rendah tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan, dikarenakan auditor yang ditunjuk pada dasarnya harus dan telah memiliki serta menyiapkan waktu dan kemampuan untuk melakukan proses audit.

Nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan pada variabel profitabilitas sebesar -2,493 dengan koefisien regresi sebesar -35,069 dan nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,014 < 0,05$  menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan profit yang besar cenderung melakukan proses audit lebih singkat dibandingkan perusahaan yang mengalami profit yang kecil.

Nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan pada variabel profitabilitas sebesar -1,120 dengan koefisien regresi sebesar -1,989 dan nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,261 > 0,05$  menunjukkan reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* menunjukkan bahwa semakin besarnya Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh pada tingkat kualitas jasanya, dimana KAP akan mempertahankan reputasi mereka. KAP *the big four* membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam

---

menyelesaikan audit secara efisien dan memiliki fleksibilitas jadwal waktu yang tinggi untuk menyelesaikan audit tepat waktu dan juga sumber daya manusia yang banyak dari KAP lainnya. KAP besar memperoleh insentif yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya dibandingkan KAP kecil.

## **PENUTUP**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag* dan reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu dapat mengganti solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik dengan variabel yang lainnya. Hal ini dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* disebabkan oleh *range* pergerakan kenaikan maupun penurunan data yang terlalu jauh setiap tahunnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyani, Ni nyoman Trisna Dewi dan I Ketut Budiarta. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi dan Reputasi KAP terhadap *Audit Report Lag*." *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 8, no. 2, hal. 217-230.
- Artaningrum, Rai Gina, I Ketut Budiarta dan Made Gede Wirakusuma. 2017. "Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen pada *Audit Report Lag*." *E-Jurnal Ekonomidan Bisnis Universitas Udayana* vol 6. no. 3, hal. 1079-1108.
- Dura, Justita. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jibeka*, vol.11, no.1, hal.64-70.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Harahap, Yusrawati Juwita, Yusralaini dan Pipin Kurnia. 2015. "Faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jom Fekon*, vol. 2, no. 1, hal. 1-15.

- 
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Putra, Riensky Dewanga dan Majidah. 2016. “ *Determinant Analysis of Audit Report lag.*” *E- Proceeding of Management*, vol. 3, no.3, hal. 3233
- Sastrawan, I Putu dan Made Yenni Latrini. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag.*” *E-Jurnal Akuntansi*, vol.17, no.1, hal. 311-337.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Edisi Revisi Kesembilan. Pontianak : STIE Widya Dharma.
- Suginam. 2016. “Faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Majalah Ilmiah Informasi dan Teknologi Ilmiah*, vol. 11, no. 1
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Tuanakotta, M Theodorus. 2011. *Berpikir Kritis Dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Verawati, Ni Made Adhika dan Made Gede Wirakusuma. 2016. “Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite Audit pada *Audit Delay.*” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol.17, no. 2, hal.1083-1111.
- Yogi, Muhammad, Pupung Purnamasari dan Mey Maemunah. 2017. “ Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Audit Tenure* terhadap *Audit Report Lag* dengan Reputasi Kantor akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi.” *Prosiding Akuntansi*, vol. 3, No. 2.

www.Idx.co.id